



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Oktober 2025

Halaman: 2

TERAS

Becak Listrik

PEMDA Daerah Istimewa Yogyakarta berencana menambah jumlah becak kayuh bertenaga alternatif listrik untuk menggantikan becak motor (bentor) yang jumlahnya dinilai telah berlebih, khususnya di kawasan Malioboro. Upaya penambahan becak kayuh bertenaga alternatif tersebut merupakan bagian dari langkah penataan transportasi tradisional di Yogyakarta.

Saat ini terdapat sekitar 90 becak kayuh bertenaga alternatif yang sudah beroperasi dan jumlah tersebut akan terus ditingkatkan secara bertahap. Pemda DIY juga membuka peluang kerja sama dengan lembaga donor maupun negara pemerhati low emission zone untuk mempercepat pengadaan armada becak ramah lingkungan tersebut. Selain memperhatikan aspek kenyamanan dan estetika kota, kebijakan itu juga diarahkan untuk menjaga keamanan pengguna jalan serta mendukung kawasan rendah emisi (low emission zone).

Dinas Perhubungan DIY sudah sejak lama melakukan konsolidasi dengan paguyuban bentor terkait pemberitaan itu. Peralihan ini bukan dimaksudkan untuk menghilangkan pekerjaan mereka, tapi bersifat menata. Penataan ini bisa soal modanya, layanannya, maupun jumlahnya. Pasalnya jumlah bentor yang sudah over seperti saat ini menimbulkan ketidaknyamanan di jalan raya.

Jumlah bentor di DIY saat pendataan terakhir pada masa pandemi COVID-19 tercatat sekitar 2.000 unit. Angka itu diyakini telah bertambah hingga kini sehingga penerbitan perlu dilakukan agar kawasan pusat kota, seperti Malioboro tetap nyaman bagi masyarakat maupun wisatawan. Penataan transportasi tersebut tidak serta merta dilakukan tanpa solusi.

Pemda DIY sejak 2020 telah berupaya menghadirkan becak bertenaga alternatif yang lebih ramah lingkungan dan tetap memberi ruang bagi pengemudi becak untuk bekerja tanpa kelelahan fisik berlebih. Pengemudi bentor yang beralih ke becak kayuh bertenaga alternatif listrik merasakan dampaknya yang lebih efisien, ramah lingkungan, serta mendukung Sumbu Filosofi Yogyakarta karena kerap melintas di kawasan Tugu, Malioboro hingga Kraton. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005